

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA

Farida Margiani¹, LCA. Robin Jonathan², Ivana Nina Esterlin Barus³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ichofarida@gmail.com

Keywords :

Sales Growth, Company Size, Capital Structure and Profit Change

ABSTRACT

The study aims to determine and analyze whether sales growth, firm size and capital structure affect the changes in earnings in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange. The data used in this study is secondary data sourced from the financial statements of manufacturing companies in 2013-2015 obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange is www.idx.co.id.

The method used in this research is descriptive method. Of the 432 registered company population in the manufacturing company, 46 samples of companies were obtained that met the test criteria. So that the amount of data to be analyzed amounted to 138. Before performing the data analysis techniques, first tested the classical assumption. Hypothesis testing using multiple linear regression test by performing F test and t test.

The result of partial research shows that Sales Growth variable has significant effect to Profit Changes, with a significance value of 0,000 smaller than 0.05; Firm Size variable has no significant effect on Profit Change, with a significance value of 0.547 bigger than 0.05; and the variable of Capital Structure have no significant effect to Profit Change, with value of significance 0,241 bigger than 0,05. Simultaneously shows that Sales Growth, Firm Size and Capital Structure variables significantly influence Profit Change, with a significance value of 0.001 smaller than 0.05.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan atau laba perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan kemungkinan untuk perkembangan usaha dimasa yang akan datang. Perusahaan harus selalu memperhatikan kondisi dan posisi keuangannya serta menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien. Laba yang akan digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan

investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi suatu perusahaan.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan akan tinggi. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi pasar investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang di investasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami peningkatan dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang seharusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan. Di pasar modal, perusahaan yang telah go publik dikelompokkan kedalam beberapa sektor industri. Berdasarkan pengelompokan tersebut, sektor industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang paling besar, merupakan industri yang bergerak menghasilkan barang dan jasa yang bukan tergolong produk primer dan merupakan emiten terbesar dibanding industri lain.

Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015:2) “Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2015:21) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan”.

Laba

Menurut Syafri (2009:113) “Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi”.

Perubahan Laba

Menurut Munawir (2011:39) “Perubahan laba relatif lebih representif dibandingkan dengan perubahan laba absolut karena perubahan laba relatif akan mengurangi pengaruh ukuran perusahaan”.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Syafri (2008:310) “Pertumbuhan penjualan adalah presentasi kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu, semakin tinggi semakin baik”.

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2011:313) “Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva”.

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015:184) : “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Penelitian

1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2013 – 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (industri pengolahan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi, sehingga diperoleh jumlah populasi sebanyak 144 perusahaan dengan 3 periode dan total sampel populasi yang didapat sebanyak 432 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik penentuan sampel menggunakan *purposive samplin sampling* yaitu dengan cara menunjukkan langsung pada suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang dimiliki sampel, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria dalam pengambilan sampel tersebut adalah (dapat dilihat pada lampiran 1) :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 144 perusahaan.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit secara kontinyu dari tahun 2013 sampai dengan 2015 adalah sebanyak 117 perusahaan.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang mempunyai laba bersih positif untuk periode tahun 2013 sampai dengan 2015 adalah sebanyak 76 perusahaan.

Alat Analisis

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Syafrî (2008:309) : “*Growth of Sales* adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

$$\text{Growth of Sales} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Keterangan :

S_t : Penjualan pada tahun t

S_{t-1} : Penjualan pada periode sebelumnya

2. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2007:282), rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{Total Assets}$$

3. Struktur Modal

Menurut Sartono (2010:225) : “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Perubahan Laba

Menurut Munawir (2011:39), rumus untuk menghitung perubahan laba adalah sebagai berikut :

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

ΔY : Perubahan Laba

Y_t : Laba perusahaan tertentu pada periode tertentu

Y_{t-1} : Laba perusahaan tertentu pada periode sebelumnya

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi hasil perhitungan data $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan metode Uji *Lagrange Multiplier*, Uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle (1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai $X^2_{hitung} (n \times R^2)$ dengan nilai X^2_{tabel} dengan df (n,a). Kriteria pengujian ini adalah jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka model dinyatakan linier. Demikian juga sebaliknya.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *Tolerance* di atas ($>$) 0,1 dan nilai VIF di bawah ($<$) 10.

1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana dengan dua atau lebih variabel bebas dan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots \dots \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (perubahan laba)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi dengan variabel X_1, X_2 dan X_3

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi (*confidence interval*).

Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengujian hipotesis :

1. Hipotesis secara parsial diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Hipotesis secara simultan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dan diperoleh hasil pada tabel 1.

Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas Tidak Berdistribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			138
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.75716410
Most Extreme Differences	Absolute		.189
	Positive		.189
	Negative		-.112
Kolmogorov-Smirnov Z			2.224
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000
a. Test distribution is Normal.			

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat nilai probabilitas (*asympt.sig.*) yang diperoleh pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.058. Karena nilai probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5% (0.05) maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, dan diperoleh hasil pada table 2.

Tabel 2 : Hasil Uji Linearitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.003	.75842024

a. Predictors: (Constant), X3Sqr, X1Sqr, X2Sqr

Pada tabel 2 di atas maka diperoleh koefisien deteminasi (R^2) persamaan regresi yang baru sebesar 0,019 sehingga nilai X^2 sebesar $138 \times 0,019 = 2,622$ sedangkan

nilai X^2 tabel df:(0,05 , 138) adalah 166,415. Karena X^2 hitung sebesar 2,622 < nilai X^2 tabel didapatkan sebesar 166,415, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dan diperoleh hasil pada tabel 3.

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan_Penjualan	1.000	1.000
	Ukuran_Perusahaan	.999	1.001
	Struktur_Modal	.999	1.001

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Pada tabel 3 diatas dapat dilihat nilai toleransi dari keseluruhan variabel bebas lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF ketiga variabel independen lebih kecil dari 10. Hasil ini menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara sesama variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dan diperoleh hasil pada tabel4.

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.184
	Pertumbuhan_Penjualan	.678
	Ukuran_Perusahaan	.310
	Struktur_Modal	.228

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas pada ketiga variabel.

e. Uji Autokorelasi

Hasil uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, dan diperoleh hasil pada tabel 5.

Tabel 5 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337 ^a	.114	.094	.76559	2.138

a. Predictors: (Constant), Struktur_Modal, Pertumbuhan_Penjualan, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Pada tabel 5 diatas dapat dilihat berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 2,138 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai table signifikansi 5% (0,05), dengan $n = 138$, $k = 3$, $dL = 1,6778$, $dU = 1,7665$, karena DW terletak antara dU dan $(4-dU) = 1,7665 < 2,138 < 2,2335$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.747	1.225		.610	.543
Pertumbuhan_Penjualan	.284	.072	.319	3.917	.000
Ukuran_Perusahaan	-.026	.043	-.049	-.600	.550
Struktur_Modal	.077	.066	.095	1.170	.244

a. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan hasil analisis linier berganda, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen, Nilai Konstanta sebesar 0,747 menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal sama dengan 0 (nol), maka Perubahan Laba bernilai 0,747.

b. Uji Statistik t

Uji t dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 7 : Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)

No.	Variabel	B	Nilai T_{hitung}	Nilai T_{tabel}	Sig	Hasil Pengujian
1.	Pertumbuhan Penjualan	0,139	3,917	1,97	0,000	Signifikan
2.	Ukuran Perusahaan	-0,049	-0,600	1,97	0,550	Tidak Signifikan
3.	Struktur Modal	0,095	1,170	1,97	0,244	Tidak Signifikan

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 sebelumnya, menunjukkan bahwa untuk variabel Pertumbuhan Penjualan diperoleh $t_{hitung} = 3,917$ dengan nilai *probability* 0,000 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t_{tabel} ($n-k$) dengan jumlah $n = 136$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,97$ hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *probability* kurang dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah signifikan.

2. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 sebelumnya, menunjukkan bahwa untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh $t_{hitung} = -0,600$ dengan nilai *probability* 0,550 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t_{tabel} (n-k) dengan jumlah $n= 136$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,97$ hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai *probability* lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 sebelumnya, menunjukkan bahwa untuk variabel Pertumbuhan Penjualan diperoleh $t_{hitung} = 1,170$ dengan nilai *probability* 0,244 dan berdasarkan perhitungan dari kritik t_{tabel} (n-k) dengan jumlah $n= 136$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,97$ hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai *probability* lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan.

c. Uji Statistik F

Uji F dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 8 : Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.077	3	3.359	5.731	.001 ^a
	Residual	78.542	134	.586		
	Total	88.619	137			

a. Predictors: (Constant), Struktur_Modal, Pertumbuhan_Penjualan, Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Perubahan_Laba

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,731 dengan nilai *probability* signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (3;134) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Karena $F_{hitung} 5,731 > F_{tabel} 2,67$, maka Hipotesis 4 diterima yang artinya Variabel Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis 1 melalui analisis regresi linear berganda secara parsial, variabel Pertumbuhan Penjualan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka hipotesis ke satu diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis 2 melalui analisis regresi linear berganda secara parsial, variabel ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,550, maka hipotesis ke dua ditolak.
3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis 3 melalui analisis regresi linear berganda secara parsial, variabel struktur modal dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,244, maka hipotesis ke tiga ditolak.

4. Berdasarkan hasil penelitian terhadap hipotesis 4 melalui analisis regresi linear berganda secara simultan terdapat pengaruh signifikan pada variabel Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001, maka hipotesis ke empat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis ke satu diterima.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis ke dua ditolak.
3. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis ke tiga ditolak
4. Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis ke empat diterima.

Saran

1. Bagi manajemen perusahaan, evaluasi secara terus menerus sebaiknya dilakukan perusahaan untuk menilai kinerjanya sehingga dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan dari kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya evaluasi maka pihak perusahaan dapat mengetahui penyebab kenaikan atau penurunan kinerjanya sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat guna mencapai keuntungan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi, para investor sebaiknya mempertimbangkan analisis rasio keuangan yang dapat memprediksi hasil yang akan diperolehnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel lain atau menggunakan variabel lain dan juga menambahkan sampel agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Hartono, Jogyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 5. Yogyakarta : BPFE
- Munawir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sebelas. Yogyakarta : Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.